

**PERSEPSI ATLET TERHADAP OLAHRAGA PARALAYANG DI PUNCAK
LAWANG KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga (S.Or) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi*



**VITNO ADRIAN
NIM. 15089050/2015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PERSEPSI ATLET TERHADAP OLAHRAGA
PARALAYANG DI PUNCAK LAWANG KECAMATAN
MATUR KABUPATEN AGAM**

Nama : Vitno Adrian

NIM : 15089050

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

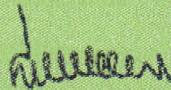
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

Disetujui Oleh:

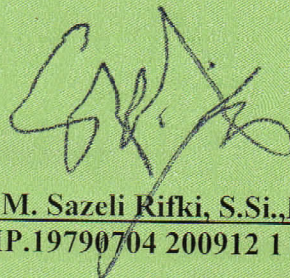
Pembimbing,



Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP.19580816 198603 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd
NIP.19790704 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

**Judul : PERSEPSI ATLET TERHADAP OLAHRAGA
PARALAYANG DI PUNCAK LAWANG KECAMATAN
MATUR KABUPATEN AGAM**

Nama : Vitno Adrian

Nim / BP : 15089050

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd

2. 

3. Anggota : Andri Gemaini, S.Si. M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Persepsi Atlet Terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019
Yang membuat pernyataan



Vitno Adrian
Nim. 15089050

ABSTRAK

Vitno Adrian (2019) : Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam

Penelitian ini berawal dari keingintahuan peneliti mengenai persepsi Atlet terhadap olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi Atlet terhadap olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh atlet paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam yang berjumlah 20 atlet. Penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 atlet. Penelitian ini menggunakan angket kemudian didukung dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis mengenai Persepsi Atlet terhadap olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam diperoleh rata-rata 154,25 tergolong kategori cukup dengan persentase 72,5%.

Kata Kunci : Persepsi atlet, Olahraga Paralayang

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Persepsi Atlet Terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam"**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Olahraga pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan skripsi, hingga penelitian ini siap dilaksanakan.
2. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd dan Bapak Andri Gemaini, S.Si, M.Pd, selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.
3. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph. D, yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Ilmu Keolahragaan Jurusan

Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr.H. Alnedral, M.Pd, yang telah memberikan kesempatan saya untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr.Muhammad Sazeli Rifki,S.Si.M.Pd dan Sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr.Anton Komaini, S.Si. M.Pd yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/staf pengajar Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu karyawan/tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga Penelitian ini selesai dilaksanakan.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakekat Olahraga Paralayang.....	7
2. Sarana Dan Prasarana Olahraga Paralayang.....	15
3. Olahraga Rekreasi.....	26
4. Persepsi Atlet	33
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Pertanyaan Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44

C.	Populasi dan Sampel	44
D.	Instrumen Penelitian	45
E.	Definisi Operasional	46
F.	Jenis Data dan Sumber Data	47
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
H.	Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
A.	Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	50
B.	Hasil Penelitian	50
1.	Hasil Uji Coba Angket Penelitian Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam	50
2.	Tingkat Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam	53
C.	Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. parasut paralayang.....	17
Gambar 2. Tali Parasut.....	18
Gambar 3. Harness	19
Gambar 4. Harness	19
Gambar 5. <i>Helmet</i>	20
Gambar 6. <i>variometer</i>	21
Gambar 7. Radio/HT	21
Gambar 8. GPS.....	22
Gambar 9. windmeter.....	22
Gambar 10. <i>flight suit</i>	23
Gambar 11. sarung tangan.....	23
Gambar 12. sepatu boot.....	23
Gambar 13. Kerangka konseptual	42
Gambar 14. Histogram Data Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.....	55
Gambar 15. Histogram Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan indikator perhatian	57
Gambar 16. Histogram Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Kemauan.....	59
Gambar 17. Histogram Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Pandangan.....	61
Gambar 18. Histogram Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Perasaan.....	63
Gambar 19. Histogram Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Keadaan Emosi Individu	65

Gambar 20. Histogram Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Motivasi	67
Gambar 21. Histogram Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Sikap	69
Gambar 22. Histogram Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Lingkungan	71

DAFTAR TABEL

Table 1. Informasi Puncak Lawang	25
Tabel 2. Daftar atlet Paralayang di Puncak Lawang	45
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 4. Kriteria Klasifikasi.....	49
Tabel 5. Uji Realibilitas Angket.....	53
Tabel 6. Distribusi Data Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.....	54
Tabel 7. Deskripsi Hasil Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Perhatian	56
Tabel 8. Deskripsi Hasil Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Kemauan	58
Tabel 9. Deskripsi Hasil Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Pandangan.....	60
Tabel 10. Deskripsi Hasil Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Perasaan	62
Tabel 11. Deskripsi Hasil Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Keadaan Emosi Individu.....	64
Tabel 12. Deskripsi Hasil Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Motivasi	66
Tabel 13. Deskripsi Hasil Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Sikap	68

Tabel 14. Deskripsi Hasil Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam berdasarkan Indikator Lingkungan	70
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Perngurus dan Pengelola Atlet Paralayang Di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam	87
Lampiran 2 Angket Penelitian	88
Lampiran 3 Data Uji Coba Angket Penelitian	90
Lampiran 4 Distribusi Data Uji Coba Angket Penelitian.....	91
Lampiran 5 Uji Validitas Angket Penelitian	92
Lampiran 6 Uji Reliabilitas Angket Penelitian	93
Lampiran 7 Angket Penelitian	94
Lampiran 8 Data Angket Penelitian Indikator Perhatian	95
Lampiran 9 Data Angket Penelitian Indikator Kemauan	96
Lampiran 10 Data Angket Penelitian Indikator Pandangan.....	97
Lampiran 11 Data Angket Penelitian Indikator Perasaan	98
Lampiran 12 Data Angket Penelitian Indikator Keadaan Emosi Individu	99
Lampiran 13 Data Angket Penelitian Indikator Motivasi	100
Lampiran 14 Data Angket Penelitian Indikator Sikap	101
Lampiran 15 Data Angket Penelitian Indikator Lingkungan.....	102
Lampiran 16 Tabel dan Histogram Penelitian Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam	102
Lampiran 17 Tabel Nilai-Nilai ‘ R ’ Product Moment	111
Lampiran 18 Data Prestasi Atlet Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.....	112
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan yang mengandung unsur gerak positif baik itu aktivitas indoor maupun outdoor yang didominasi unsur-unsur olahraga sehingga dapat menyenangkan. Tujuan olahraga rekreasi salah satunya yaitu untuk melepas lelah, kebosanan dan kepenatan yang dapat menimbulkan rasa kepuasan atau kesenangan. Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) membagi ruang lingkup olahraga rekreasi menjadi 4 bagian yaitu olahraga massa, olahraga tradisional, olahraga khusus, dan olahraga tantangan (Fernando, 2018)

Pada umumnya masyarakat saat ini sudah mengenal dengan olahraga rekreasi yang baru berkembang pada saat sekarang ini. Menurut UU Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional, pasal 1 Ayat 13 menyatakan bahwa:

“Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa untuk pencapaian sebuah prestasi dalam olahraga diperlukannya pembinaan yang terstruktur yang mempunyai perencanaan dan berjenjang serta berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Selain itu pencapaian sebuah prestasi olahraga didukung juga dengan sarana dan prasana yang baik.

Salah satu contoh olahraga rekreasi adalah paragliding atau dikenal dengan nama paralayang. Olahraga ini merupakan olahraga rekreasi yang termasuk kedalam olahraga prestasi. Paralayang adalah olahraga terjun bebas dari bukit dengan ketinggian tertentu menggunakan parasut dan memanfaatkan angin sebagai penggerakannya. Angin yang dipergunakan sebagai sumber daya angkat yang menyebabkan parasut ini melayang tinggi di angkasa terdiri dari dua macam yaitu *dynamic lift* dan *thermal lift* dengan menggunakan dua sumber itu maka penerbang dapat terbang sangat tinggi dan mencapai jarak yang jauh.

Olahraga ini juga sudah dipertandingkan dalam pertandingan resmi maupun tidak resmi di Indonesia. Contohnya saja pada Pon yang diadakan di Jawa Barat kemarin olahraga paralayang ini merupakan salah satu olahraga yang juga ikut serta pada pesta olahraga tersebut. Hampir di seluruh penjuru Indonesia memiliki potensi sebagai lokasi paralayang, seperti pada Lampiran 1 (Ferdian, 2018)

Sumatera Barat terdapat beberapa lokasi yang bisa di jadikan *spot* olahraga paralayang, salah satunya yaitu di Puncak Lawang Danau Maninjau, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam. Kecamatan Matur adalah salah satu Kecamatan yang ada diwilayah Kabupaten Agam, yang terdiri dari 6 Nagari yaitu: Nagari Matur Hilir, Nagari Matur Mudik, Nagari Lawang, Nagari Panta Pauh, Nagari Parik Panjang, dan Nagari Tigo Balai. Kecamatan Matur adalah sebuah kawasan pegunungan yang subur dengan panorama lembah, ngarai dan danau yang indah. Tinggal dan berdomisili di kawasan pegunungan yang

subur ini, maka secara umum mata pencaharian masyarakat Matur adalah petani padi, tebu, cabe, sayuran. Sebahagian kecil masyarakat Matur memiliki usaha kuliner, selain itu masyarakat Matur dekat dengan *sosio histories* sebagai kawasan bekas tempat perang, yang meninggalkan beberapa bekas sejarah dan budaya. Maka sangat tepat bila kecamatan Matur di kembangkan menjadi desa wisata melihat dari faktor potensi pendukung Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang dimiliki.

Di samping itu, sebagai nilai tambah kecamatan Matur adalah jalan lintas kabupaten dan merupakan wilayah destinasi wisata dari kota wisata Bukittinggi dan Danau Maninjau. Puncak Lawang yang disebut juga dengan “Negeri di Atas Awan” sejak dulunya sudah dimanfaatkan sebagai lokasi rekreasi wisata. Dimana puncak tersebut berada dalam ketinggian 1.210 mdpl yang dikenal sebagai salah satu spot terbaik di Asia Tenggara untuk olahraga paralayang, karena dari puncak tersebut juga terlihat dua keindahan alam lainnya di Kabupaten Agam, yaitu Kelok Ampek Puluah Ampek (44) dan Danau Maninjau. Sehingga lokasi paralayang yang berada di puncak lawang tersebut dapat dijadikan sebagai lokasi pengembangan olahraga paralayang. Pengembangan disini terkait dengan pengelolaan dan pembangunan sarana dan prasarana lokasi untuk menunjang kebutuhan atlet dan peminat wisata paralayang.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan atlet ke lokasi tersebut, didapatkan permasalahan bahwa kurangnya sarana dan prasarana paralayang di puncak lawang kecamatan Matur kabupaten Agam. Pada bagian

sarana terdapat permasalahan yaitu pada bagian parasut dan tali paralayang, terdapat 8 buah parasut dan tali yang tak layak pakai. Parasut yang digunakan pada olahraga paralayang dipuncak lawang masih ada yang dikatakan tidak layak pakai atau yang disebut dengan porositas. Hal ini terjadi karena lapisan karbon pada parasut telah mengalami masa kadaluarsa.

Pada bagian tali paralayang terdapat permasalahan yaitu kurangnya ketahanan tali atau telah mengalami masa pelapukan. Pada bagian sarana terdapat jugak permasalahan pada landasan *take off* yang terlalu sempit atau kecil untuk para atlet terjun. Sehingga banyak orang yang ragu dan tidak berani untuk melakukan olahraga paralayang ini. Olahraga paralayang ini merupakan salah satu olahraga ekstrim dan untuk itu sarana dan prasarananya harus diperhatikan. Pemerintahpun telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas dari olahraga paralayang dengan memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam paralayang. Namun, kebutuhan sarana dan prasarana tersebut masih belum semuanya sesuai dengan yang di harapkan. Untuk itu perlu adanya penyediaan prasarana dan sarana pariwisata secara baik dan maksimal agar dapat memenuhi kebutuhan atlet paralayang dan wisatawan yang berwisata di Puncak Lawang Kabupaten Agam.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi para atlet paralayang terhadap olahraga paralayang yang ada di Puncak Lawang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga paralayang
2. Kurangnya peran atlet terhadap olahraga paralayang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan wawasan, dalam penelitian ini di batasi dan tidak dilakukan terhadap semua faktor yang terkait. Keterbatasan ini bukan berarti mengabaikan faktor yang lainnya, namun dalam penelitian ini hanya di pusatkan pada: “Persepsi Atlet Terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam”

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah “Bagaimana Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk “Menggungkap Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam”.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang dikemukakan terdahulu dan dengan memperhatikan masalah-masalah penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Or) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.

2. Atlet, untuk menambah ilmu pengetahuan dalam olahraga paralayang.
3. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis yang telah diperoleh di perguruan tinggi.
4. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah tentang peningkatan sarana dan prasarana terhadap kegiatan olahraga paralayang.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, analisis mengenai Persepsi Atlet terhadap Olahraga Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam tergolong kategori cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk pengurus Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam agar melengkapi dan menjaga sarana dan prasarana penunjang kegiatan olahraga paralayang demi keamanan dan kenyamanan atlet maupun pengunjung.
2. Untuk pengurus Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam agar dapat mengkoordinir anggotanya dengan tepat guna tercapainya situasi yang kondusif.
3. Bagi anggota Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam hendaknya selalu memperhatikan dan mengawasi pelaksanaan olahraga paralayang, sehingga tercapainya tujuan dan memberikan manfaat yang positif bagi pelakunya.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang

berkaitan dengan Paralayang di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Apri dan Sepriadi. (2018). *Manajemen Kebugaran*. Padang : Sukabina Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian : Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darsono, Nono dan Setria. (2008). *Olahraga Alam*. Pulogadung : PT. PERCA
- Ferdian dan Adnan, Aryadie. (2018). “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat remaja Terhadap Olahraga Terbang Layang”.
- Guspa, Anindra dan Rahmi, Tuti. (2014). “Hubungan antara persepsi terhadap financial reward dengan komitmen kerja pada atlet”. *Jurnal RAP UNP*, Vol. 5, No. 1, Mei 2014, hlm. 1-11
- Hifni, Moh. (2016). *Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Keilmuan*.
- Ilham, Muhammad. (2013). “Persepsi mahasiswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konversi Energi. Skripsi. Jurusan teknik mesin. Universitas Negeri Padang.
- Indrawan, Irjus. (2015). *Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Deepublish.
- Irschick. (2007). *Paragdiling Student work book PLGI-official Method*. Jakarta : PLGI.
- Irwanto dkk. (1989). *Bukti panduan Mahasiswa*. Jakarta : Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahmud, Dimiyati. (1989). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta : BPFE.
- Marheni, Eddy (2017). *Psikologi Olahraga*. Padang : FIK UNP
- Mattehew B. Miles & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif (diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi tahun 2009)*. Jakarta: UI-Press.